

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang telah dilakukan, di mana peneliti menyajikan simpulan dari seluruh temuan yang diperoleh, mendiskusikan implikasi praktis dari hasil penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

1.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil terkait pengembangan E-Modul IPA berbasis Brain-Based Learning (BBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik:

1. Pengembangan E-Modul IPA Berbasis Brain-Based Learning: E-Modul IPA yang dikembangkan dengan pendekatan BBL telah dirancang untuk mendukung cara kerja otak dalam memproses informasi melalui penggunaan prinsip-prinsip neurosains. Modul ini berhasil memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan multisensori, yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis otak.
2. Efektivitas E-Modul dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan E-Modul berbasis BBL secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Peningkatan ini terlihat pada aspek analisis, evaluasi, eksplanasi, dan penyelesaian masalah. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, serta menarik kesimpulan yang logis.
3. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar: Selain peningkatan keterampilan berpikir kritis, penggunaan E-Modul ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPA. Dengan penyajian materi yang interaktif dan melibatkan berbagai indra, peserta didik menjadi lebih tertarik dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Implementasi yang Efektif di Kelas: Implementasi E-Modul berbasis BBL di kelas VI SD telah berjalan dengan baik dan diterima dengan baik oleh guru dan peserta didik. Guru dapat menggunakan modul ini sebagai media pembelajaran

yang mendukung kurikulum dan membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik.

1.2. IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan kebijakan pendidikan:

1. Implikasi untuk Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendekatan Brain-Based Learning dalam pengembangan media pembelajaran dapat memperkaya kurikulum IPA di tingkat sekolah dasar. Hal ini memberikan peluang untuk mengembangkan RPP yang tidak hanya berfokus pada penguasaan konten, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.
2. Implikasi untuk Metode Pembelajaran: Penerapan E-Modul berbasis BBL memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Pembelajaran berbasis otak ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara lebih alami dan holistik, memaksimalkan kemampuan otak dalam memproses informasi melalui pendekatan multisensori dan pembelajaran kontekstual.
3. Implikasi untuk Pengembangan Media Pembelajaran: Pengembangan E-Modul berbasis BBL menunjukkan bahwa teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini mendorong pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

1.3. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang dihasilkan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Rekomendasi untuk Guru dan Sekolah
 - a. Guru disarankan untuk mulai menggunakan E-Modul berbasis Brain-Based Learning sebagai salah satu media pembelajaran utama dalam pembelajaran IPA, khususnya untuk kelas VI. E-Modul ini dapat digunakan untuk

meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan lebih efektif.

- b. Sekolah perlu menyediakan pelatihan bagi guru-guru untuk memahami dan mengimplementasikan prinsip Brain-Based Learning dalam pembelajaran sehari-hari. Pelatihan ini dapat meningkatkan kapasitas guru dalam menggunakan teknologi digital seperti E-Modul untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.
2. Rekomendasi untuk Pengembang Media Pembelajaran
 - a. Pengembang media pembelajaran diharapkan dapat terus mengembangkan modul-modul pembelajaran berbasis Brain-Based Learning yang tidak hanya digunakan untuk IPA tetapi juga untuk mata pelajaran lainnya. Media pembelajaran berbasis neurosains ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan kognitif tinggi seperti berpikir kritis.
 - b. Pengembangan E-Modul harus memperhatikan aspek interaktivitas, kontekstualisasi, dan multisensoris untuk mendukung cara kerja alami otak dalam belajar.
 3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk dilakukan pada penerapan E-Modul berbasis BBL di berbagai tingkat pendidikan dan mata pelajaran lain. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas pendekatan BBL dalam berbagai konteks pendidikan.
 - b. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan media pembelajaran berbasis Brain-Based Learning terhadap hasil belajar dan perkembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, khususnya berpikir kritis.